

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

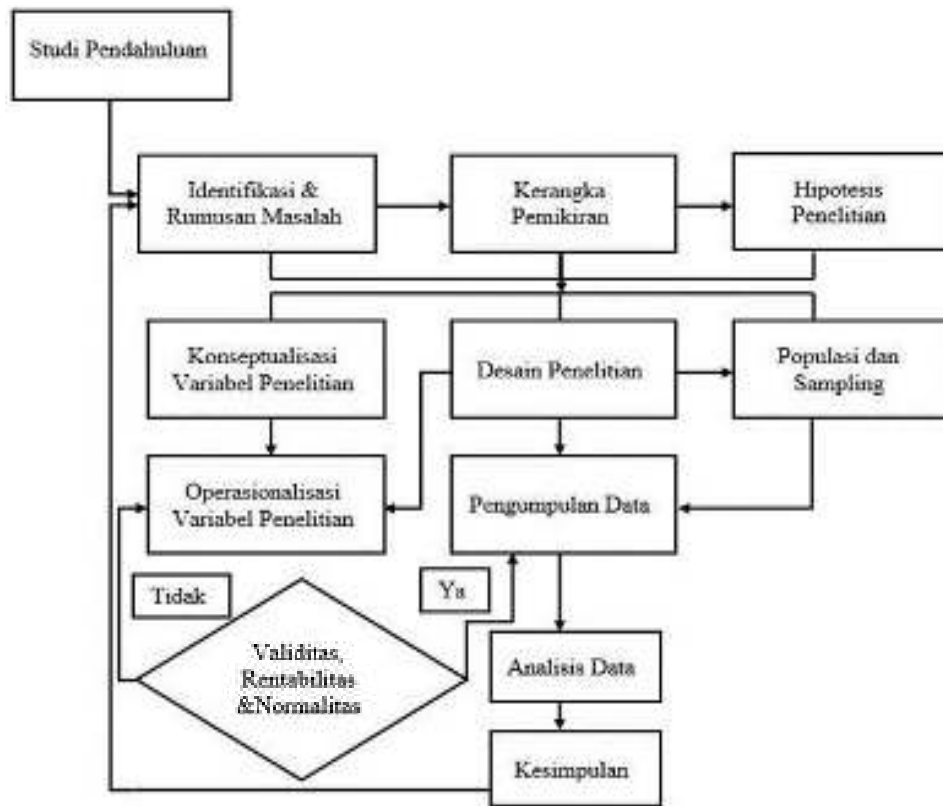
Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2013) adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Analisis regresi linier berganda karena variabel bebasnya terdiri lebih dari satu. Variabel yang mempengaruhi disebut Independent Variable (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut Dependent Variable (variabel terikat). Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independent) yaitu perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), sedangkan variabel terikatnya (dependent) adalah laba bersih (Y).

(Sugiyono, 2013) mengatakan “analisis regresi dapat digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), dimana dua atau lebih variabel independen sebagai factor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel dependen minimal dua”. Dengan lain, analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh (kontribusi) variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Berikut akan digambarkan desain penelitian yang dilakukan penulis, yang menggambarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : (Fadli, 2019)

KARAWANG

Gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu pada PT. Mulia Industrindo Tbk. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara tidak langsung melalui situs BEI dan situs online lembaga resmi lainnya, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan sebelumnya selesai dilakukan, peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Selanjutnya perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti dan dianalisis melalui Analisis Regresi linear berganda. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yaitu pada situs website resmi PT. Mulia Industrindo Tbk.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Mei 2022 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1
Tabel Penelitian

Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penelitian																
Perbaikan																
Seminar																
Pengurusan Izin																
Pengumpulan data																
Analisis Data																
Penelitian Skripsi																
Perbaikan Skripsi																
Sidang Skripsi																

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2013). Adapun yang menjadi definisi variabel dari dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Variabel dependen) Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021. Laba bersih merupakan laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak.
2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

3.3.1.1.1.1 Perputaran Kas

Perputaran kas pada PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021 dapat dihitung dengan membagi antara penjualan bersih dengan rata-rata kasnya.

3.3.1.1.1.1.2 Perputaran Piutang

Untuk perputaran piutang PT. Mulia Industrindo Tbk periode 2017-2021 dihitung dengan membagi antara penjualan bersih dengan rata-rata piutang dagang.

3.3.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Pengukuran	Skala
Perputaran Kas (X1)	Perputaran kas adalah alat pembayaran yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat digunakan ketika perusahaan membutuhkannya. (Entar Sutisman et al., 2019)	Perputaran kas = $\frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata kas}}$. (Entar Sutisman et al., 2019)	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur lama penagihan piutang perusahaan pada kreditur selama satu periode. Kasmir dalam (Alfia, 2019)	Perputaran piutang = $\frac{\text{penjualan}}{\text{ratarata piutang}}$. Kasmir dalam (Alfia, 2019)	Rasio
Laba Bersih (Y)	Pengertian laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Herry dalam (Hakim et al., 2020)	Laba Bersih dengan pengukuran Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan}}$. Herry dalam (Hakim et al., 2020)	Rasio

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

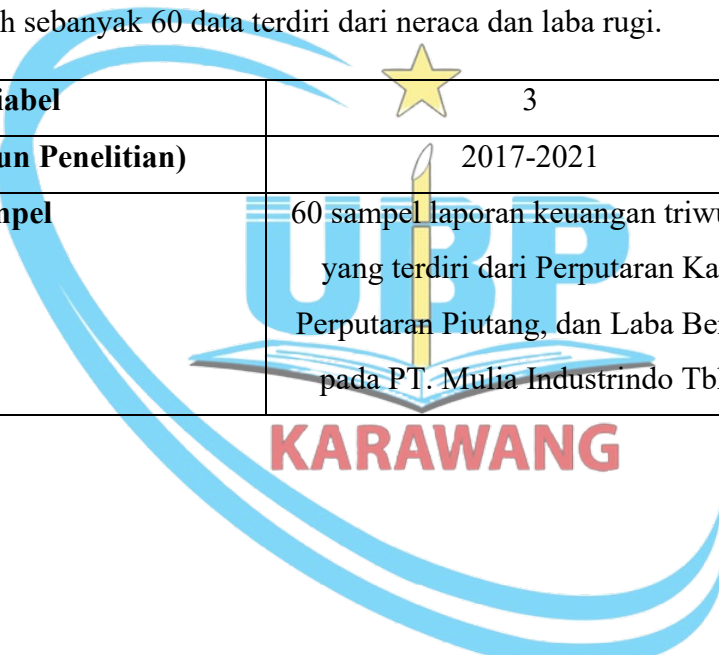
3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti menurut (Sugiyono, 2013) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan

keuangan triwulan yang diterbitkan oleh PT. Mulia Industrindo Tbk yang terdiri dari neraca dan laba rugi.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2013) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh PT. Mulia Industrindo Tbk sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan data yang akan diolah sebanyak 60 data terdiri dari neraca dan laba rugi.



Variabel	3
Periode (Tahun Penelitian)	2017-2021
Sampel	60 sampel laporan keuangan triwulan yang terdiri dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Laba Bersih pada PT. Mulia Industrindo Tbk.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2013) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara skematis teknik sampling di kelompokkan menjadi 2, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling* (*sampling* menurut daerah). Sedangkan *non*

probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan sampel yang diambil berdasarkan teknik *non probability sampling* yaitu menggunakan teknik *Purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013) *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka dari itu, sampel yang diambil berdasarkan teknik *Purposive sampling* pada penelitian ini yaitu menggunakan data laporan keuangan PT. Mulia Industrindo Tbk periode triwulan 1 tahun 2017 sampai triwulan 4 tahun 2021.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara pengambilan data atau informasi dalam suatu penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka, dan dokumentasi karena data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Mulia Industrindo Tbk. Sumbernya yaitu dengan cara mendownload laporan keuangan tersebut dari website resmi PT. Mulia Industrindo Tbk.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Adapun Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data Sekunder adalah pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui dokumentasi / arsip, serta situs website PT. Mulia Industrindo Tbk.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan, maka Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi lapangan

Yaitu mencari dan memperoleh data dari website resmi perusahaan yang nantinya akan Peneliti teliti.

2. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis data merupakan bagian yang peting dalam proses penelitian. Rancangan analisis memuat teknik apa saja yang nantinya akan digunakan oleh peneliti dalam proses pengolahan data.

3.6.1.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Widana & Muliani, 2020) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variable dependen dan variable independent mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows* dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan 5%. Sebaran data dikatakan normal jika nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$), sebaliknya data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05$)

3.6.1.1.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Widana & Muliani, 2020) Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Uji Heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scaterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.1.1.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Widana & Muliani, 2020) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variable bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable independent. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance mendekati angka 1 dan nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance tidak mendekati angka 1 dan nilai $VIF > 10$, maka terjadi masalah multikolinearitas, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif (tidak ada multikolinearitas).

3.6.1.1.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji durbin Watson dengan membandingkan nilai durbin Watson hitung (d) dengan nilai durbin watson table, yaitu batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- c. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negative.
- d. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- e. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negative.

3.6.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari perputaran kas, perputaran piutang dan laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca periode 2016-2020. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

- a. Mean yaitu rata-rata dari nilai data penelitian.
- b. Standar deviasi yaitu besarnya varian atau perbedaan nilai antara nilai data minimal dan maksimal.
- c. Nilai maksimum yaitu nilai tertinggi dari data penelitian.
- d. Nilai minimum yaitu nilai terendah dari data penelitian.

3.6.1.3 Analisis verifikatif

Menurut (Sugiyono, 2013) metode verifikatif adalah metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Pada penelitian ini, analisis verifikatif dilakukan dengan analisis regresi linier berganda:

1. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode analisis regresi linear berganda. Metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variabel terikat (laba perusahaan) berdasarkan variabel bebas (perputaran kas dan perputaran piutang). Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan analisis regresi berganda, dengan menggunakan program SPSS, kemudian dijelaskan secara deskriptif. Berdasarkan spesifikasi model regresi maka model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Dimana:

Y: variabel terikat (dependent)

X (1,2): variabel bebas (independent)

a: nilai konstanta

b (1,2): nilai koefisien regresi

2. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut (Gozali, 2012) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu korelasi atau hubungan diantara variabel-variabel yang berkaitan dengan suatu kasus penelitian serta merupakan anggapan hasil sementara yang perlu di uji lebih untuk menentukan kebenaran dan keabsahan anggapan tersebut. Menurut (Sugiyono, 2013) uji hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Dalam menguji hipotesis pada penelitian ini, Peneliti menggunakan Pengujian Parsial (Uji t), Pengujian Secara Simultan (Uji F), dan Uji Regresi.

3.6.2.1 Uji t Statistik (Uji Signifikansi Parsial)

Menurut (Gozali, 2012) uji t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t, jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.2.2 Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Menurut (Gozali, 2012) uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi

variabel dependen. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut table. Bila nilai Fhitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

